

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹

Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan) dan *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi, waktu dan subyek penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015 / 2016. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Hidayatullah Kecamatan Banyumanik Kabupaten Semarang, pada siswa

¹ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 3

semester II dengan siswa berjumlah 41 siswa, laki-laki 19 siswa dan perempuan 22 siswa dan nilai KKM 65. Mayoritas siswa berasal dari daerah itu sendiri, sebagian besar orang tua berpendidikan tinggi, tetapi dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai orang tua kurang mampu bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Juga orang tua banyaknya kegiatan kesibukan bekerja karena mayoritas wiraswasta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi PTK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, tepatnya di Jl. Durian selatan I/6 Banyumanik Semarang. Alasan akademik peneliti memilih lokasi PTK ini karena peneliti lebih mudah meneliti di sekolah sendiri dan SD Islam merupakan salah satu dari sekian banyak Sekolah Dasar yang semi madrasah atau boleh dikatakan semi pesantren karena disamping mata pelajaran umum pelajaran agama juga diajarkan di unit ini seperti fiqih, aqidah, SKI, dan BAQ (baca Al-Qur'an). Tidak hanya berprestasi dalam hasil belajar siswanya atau lomba-lomba yang sering diikuti oleh para delegasi siswa, SD Islam yang dibawah yayasan Abul Yatama ini juga meraih hasil akreditasi SD sangat memuaskan yaitu nilai A. SD Islam Hidayatullah ini merupakan salah satu SD yang memprioritaskan baik dan tartil dalam baca Al-Qur'an termasuk kelebihan di dalam hal keagamaan

khususnya dalam baca Al-Qur'an, Dikarenakan juga anak-anak pulang sampai pukul 14.15 WIB.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini di laksanakan pada bulan April 2016 semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek Penelitian dan karakteristiknya: subjek penelitian ini adalah siswa SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang yang berjumlah 36 siswa.

a. Alasan peneliti memilih sebagai subyek penelitian, karena subyek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari awal dari keberhasilan guru-guru mendapatkan target yang diharapkan.

b. Kolaborator

Dalam penelitian ini kami bekerja sama dengan teman saya sesama pengampu guru BAQbeliau adalah

Nama : Juraimi Ahsan

TTL : 13- 5-1978

Alamat tinggal : Pedurungan

Jabatan : Guru BAQ (Baca Al-Qur'an)

Status Kepegawaian : Honorer

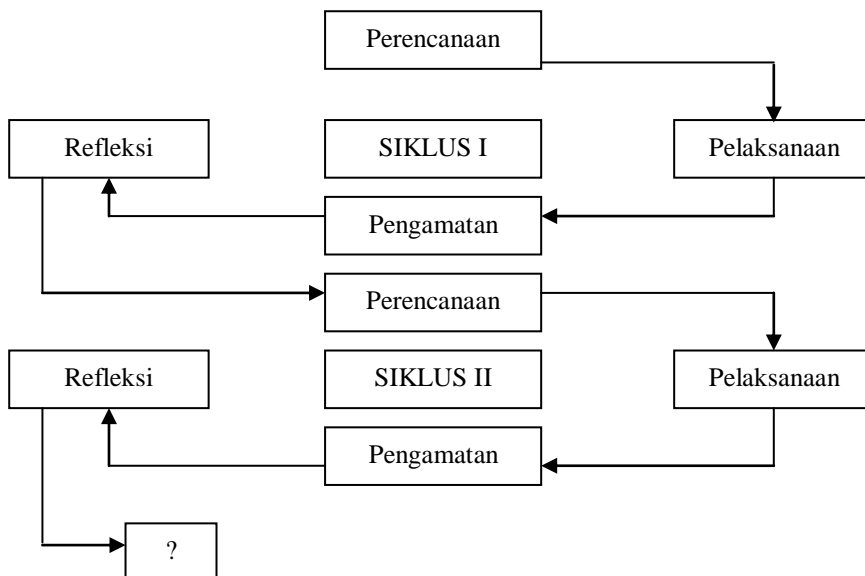
Beliau sudah bekerja selama 9 tahun, jadi sudah termasuk guru yang senior di lingkungan SD Islam Hidayatullah.

C. Siklus Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan) dan *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi, waktu dan subyek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas terbagi dalam dua siklus, kegiatan sebagai berikut : Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:²

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 16



Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu berupa nilai ulangan harian siswa. Nilai ulangan yang dipergunakan sebagai sumber data adalah : nilai ulangan harian pada kondisi awal sebelum digunakan alat peraga, nilai ulangan harian setelah menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada siklus I dan nilai ulangan harian pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Dokumentasi :

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³

Dokumentasi digunakan juga untuk mendapatkan data yang berupa gambar ataupun tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta di gunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi.

Dokumentasi yang di ambil dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah data saat penelitian di SD Hidayatullah Semarang dan gambar –gambar saat pembelajaran berlangsung.

2. Observasi :

Observasi dilakukan oleh pengamat / peneliti mulai dari kegiatan awal hingga Pemanfaatan *reward* dan *punishment* selesai diterapkan dengan instrumen lembar pengamatan.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cct. IX, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 82.

3. Interview (Wawancara)

Metode Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴

Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁵

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Ratna Arumsari S.S di ruang kepala sekolah tanggal 15 Maret 2016 tentang sejarah singkat berdirinya SD Islam Hidayatullah, visi misi, tujuan sekolah, letak geografis, struktur organisasi.
- b. Wawancara dengan Guru coordinator BAQ tanggal 15 Februari 2016 tentang pembelajaran baca Al-Qur'an.

⁴S. Nasution, *Metodologi Research, Penelitian Ilmiah*, Cct. XI, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 113.

⁵Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rinca Cipta, 2000), hlm. 165.

c. Wawancara dengan Wali Murid tentang pembelajaran baca Al-Qur'an di SD Islam Hidayatullah

4. Tes

Menurut Arikunto, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan⁶.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menggunakan tes individu berupa lembar evaluasi dan demonstrasi membaca buku UMMI jilid 5 dengan menggunakan pemberian *reward* dan *punishment*

F. Analisis Data.

Karena penelitian tindakan kelas ini adalah termasuk penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh berupa angka-angka yang merupakan nilai ulangan harian siswa SD Hidayatullah Semarang. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai ulangan harian dari kondisi awal dengan nilai ulangan harian setelah siklus 1 dan siklus 2 yang kemudian direfleksikan.

Tahap Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Menganalisis dan merumuskan masalah.

⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 53

3. Merancang model pembelajaran dengan memanfaatkan *reward* dan *punishment* baca Al-Qur'an dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Observasi tentang materi-materi pelajaran yang mendukung penelitian.
5. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator dan ranah kognitif yang digunakan.
6. Menyusun Instrumen penelitian
7. Menyusun kelompok belajar siswa
8. Merencanakan tugas kelompok.

Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Tahap Pengamatan
(Observasi)

1. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran di SD Islam Hidayatullah sesuai waktu yang sudah ditetapkan dengan urutan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
 - 2) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 3) Mengatur dan mengontrol tempat duduk siswa, Di buat setengah lingkaran.
 - 4) Berdoa bersama di pimpin salah satu teman.
 - 5) Mengabsen kehadiran siswa.
 - 6) Guru memberi motivasi siswa tentang pentingnya belajar Al-Qur'an.

- 7) Guru memberikan yel-yel yang telah anak sepakati.
 - 8) Menanyakan pembelajaran kegiatan awal dengan bertanya kepada siswa tentang materi lalu.
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
- 1) *Eksplorasi*
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - a) Siswa membaca materi Al-Qur'an secara klasikal mengikuti bacaan guru.
 - b) Guru memberi kan contoh bacaan yang benar menurut metode atau secara tartil
 - 2) *Elaborasi*
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - a) Guru membacakan penambahan materi Al-Qur'an secara benar dan tartil.
 - b) Siswa membaca/ belajar Al-Qur'an atau jilid 3 secara individu atau secara baca simak/ baca simak murni.
 - 3) *Konfirmasi*
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan ketrampilan dalam membaca Al-Qur'an

- c) Guru mengoreksi, menilai dan menganalisa hasil evaluasi
- c. Kegiatan Akhir (20 menit)
Dalam kegiatan penutup, guru:
 - 1) Guru mengadakan *drill* bacaan atau materi yang baru
 - 2) Guru memberi tindakan lagi dengan memberikan bimbingan klasikal.
 - 3) Guru memberikan perbaikan bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.
 - 4) Guru memberikan pekerjaan rumah.
 - 5) Guru mengucapkan salam serta penutup

2. Tahap Pengamatan (observasi)

- a. Melakukan diskusi dengan observer dan Kepala Sekolah untuk rencana observasi.
- b. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan metode *reward* dan *punishment* yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan *reward* dan *punishment* sekolah dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Melakukan diskusi dengan observer (teman sejawat) untuk membahas kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru selaku peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

3. Tahap Refleksi (*Reflection*)
 - a. Menganalisis temuan saat melakukan pelaksanaan observasi
 - b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan metode *reward* dan *punishment* baca Al-Qur'an sumber belajar siswa.
 - c. Melakukan refleksi terhadap penggunaan metode *reward* dan *punishment* baca Al-Qur'an
 - d. Melakukan refleksi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an SD Islam Hidayatullah Semarang.
 - e. Melakukan refleksi terhadap pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran.

SiklusII

1. Tahap Perencanaan (*Planing*)
 - a. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 - b. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
 - c. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
 - a. Melakukan analisis pemecahan masalah
 - b. Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penggunaan *reward* dan *punishment* baca Al-Qur'an
3. Tahap Pengamatan
 - a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan *reward* dan *punishment* sekolah SD Islam Hidayatullah semarang
 - b. Mencatat perubahan yang terjadi.
 - c. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
4. Tahap Refleksi (*Reflection*)
 - a. Merefleksi proses pembelajaran menggunakan *reward* dan *punishment* baca Al-Qur'an terhadap anak SD Islam Hidayatullah semarang
 - b. Merefleksi prestasi belajar siswa dengan indikasi adanya peningkatan hasil belajar siswa SD Islam Hidayatullah semarang.

G. Teknik Analisa Data

1. Kriteria skor hasil Belajar :

Tabel 3.2
Kriteria Skor Hasil Belajar⁷

No	Angka	Huruf Nilai	Predikat
1.	86-100	A	Sangat Baik
2.	76-85	B	Baik
3.	60-75	C	Cukup
4.	55-59	D	Kurang
5.	≤ 54	TL	Kurang Sekali

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar dan Membaca Siswa
Dalam Persentase.

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 - 100	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 - 84	Baik (B)	Berhasil
55 - 64	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 - 54	Kurang (K)	Tidak Berhasil

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102

2. Data hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$Na = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total⁸

3. Nilai rata-rata di dapat dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

4. Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus :

$$P = \sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

Melalui pemberian *Reward* dan *Runishment* dapat meningkatkan hasil belajar membaca al Qur'an melalui metode UMMI jilid 5 dengan indikator panjang pendeknya bacaan al Qur'an (mad).

⁸ Depdiknas : 2007